

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian dengan metode Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variable independen dengan satu atau lebih variable dependen yang bersifat sebab akibat Suryani dan Hendryadi (2020) Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey.

#### 2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

##### a. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2021.

#### 2.3 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan Kasiran (2010). Jenis populasi pada penelitian ini adalah populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti

jumlahnya (*Infinite population*), yaitu nasabah Milenial Muslim yang menggunakan aplikasi *BSI Mobile* Di Kota Kendari.

## 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu Martono (2011), dimana dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan pada kriteria-kriteria, yaitu:

- a. Responden merupakan Nasabah Milenial Muslim yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia Di Kota Kendari
- b. Responden belum/sudah memiliki aplikasi *BSI mobile*
- c. Responden belum/sudah pernah melakukan transaksi dengan aplikasi *BSI mobile*

Mengingat tidak terdapat data mengenai jumlah nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan fasilitas *m-banking* secara pasti, Untuk penentuan jumlah responden pada kuesioner penelitian karena ukuran populasi yang ada tidak diketahui secara pasti, sehingga menggunakan Pendekatan Isac Michel (Siregar 2013).

$$n = \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p x q}{e^2}$$

Keterangan : n = jumlah sample

Z = nilai yang didapat dari tabel normal standar dengan peluang  $\frac{\alpha}{2}$

P = probabilitas populasi yang tidak diambil sebagai sample

q = probabilitas populasi yang diambil sebagai sample (1-p)

$\alpha$  = tingkat ketelitian

e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga diperoleh nilai  $Z = 1,96$ , dan  $e$  (tingkat kesalahan) telah ditentukan sebesar 10%. Probabilitas yang tidak diambil sebagai sample ( $p =$  ditolak) dan diambil sebagai sample ( $q =$  diterima) masing-masing 0,5. Apabila telah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas maka di peroleh jumlah sample minimum sebesar. Dengan rumus diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebagai berikut :



$$n = \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p \times q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Bernoulli* diatas, maka diketahui bahwa jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sejumlah 96,04 dibulatkan menjadi 96 orang.

#### 2.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data sebagai berikut:

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh si pengguna dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner oleh Generasi milenial yang menggunakan *BSI Mobile*.

b. Data Sekunder

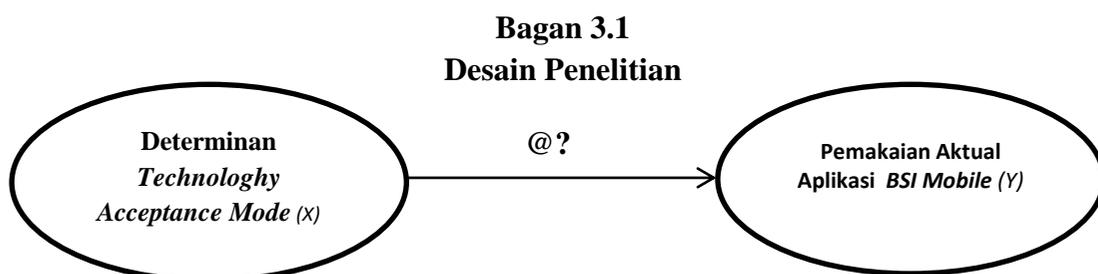
Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak langsung dari obyeknya, tetapi dikumpulkan dari sumber lain seperti majalah, koran, publikasi dan penerbitan resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikutip dari *website* dan juga data-data kepustakaan seperti buku-buku dan jurnal ilmiah.

### 2.5 Variabel Penelitian

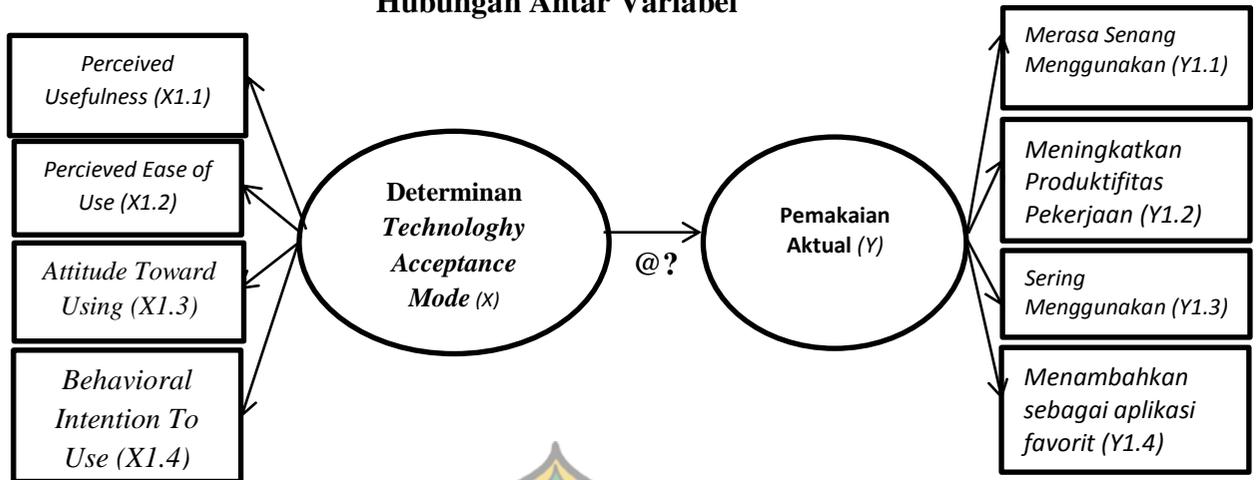
- a. Variabel independen Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, rediktor atau *antecedent* yang dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini variabel independen adalah yang diberi simbol X. Dimana didalam Variabel x terdapat 1 sub pokok yaitu Determinan Technology Acceptance Model dibeitanda X.
- b. Variabel dependen Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat yang disebabkan oleh variabel bebas sebagai variabel penyebab. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Pemakaian Aktual Aplikasi *BSI mobile* Pada Nasabah Milenial Muslim” yang diberi simbol Y.

### 2.6 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2**  
**Hubungan Antar Variabel**



**Reduced Form  
(Rumus Statistik)**

$Y = f(x)$

1)  $x \xrightarrow{a} y$   
Dik:  $Y = f(x)$

$y = f(a_0x_0, a_1x_1, \dots, y, e \dots)$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KENDARI

### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), kuisisioner (angket). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penyusun akan menggunakan teknik :

#### 1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono 2015). Kuisisioner dalam penelitian ini ditujukan kepada Nasabah Milenial Muslim pengguna *BSI Mobile*.

Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skore tertentu menggunakan skala *Linkert*. Skore tersebut yaitu antara 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 5
Setuju (S)	diberi skor 4
Netral (N)	diberi skor 3
Tidak Setuju	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini teknik penyebaran kuisisioner dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama melakukan penyebaran angket secara langsung dengan cara menemui dan menyebarkan lembaran angket kepada nasabah milenial muslim untuk di isi. Kedua, melakukan penyebaran angket menggunakan fasilitas Google Form sehingga peneliti hanya perlu menyebarkan link google form untuk di isi oleh Nasabah milenial muslim Bank Syariah Indonesia. Hal ini dilakukan karena jarak dan waktu yang ditempuh peneliti sehingga peneliti berinisiatif melakukan penyebaran melalui media elektronik berupa Google Form. Cara ketiga yaitu peneliti menggunakan perantara dengan menitipkan kuisisioner kepada teman atau keluarga responden.

Dalam angka meningkatkan *respon rate* (tingkat engembalian kuesioner) terkait dengan penyebaran kuesioner baik secara langsung, melalui media elektronik maupun melalui perantara maka peneliti memberikan waktu satu

minggu dari waktu kuesioner diberikan. Setelah satu bulan dilakukan penyebarab kuesioner peneliti mengumpulkan semua data dan melakukan rekapitulasi awal terhadap hasil kuesioner yang diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.

## 3. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan suatu objek lain. Seperti ciri-ciri, motivasi, perasaan-perasaan dan itikad orang lain.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Analisis Deskriptif

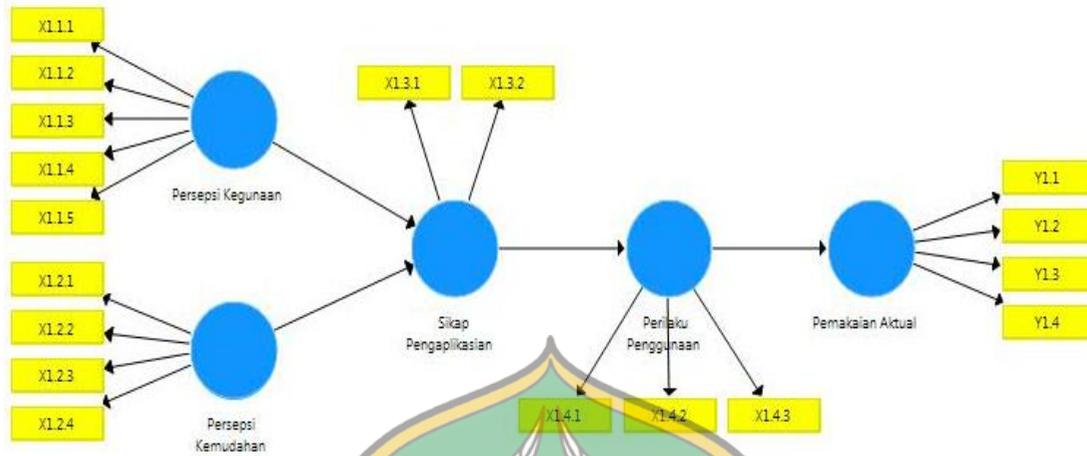
Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

#### 2. Evaluasi Model

Model Struktural dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Bagan 3.3**  
**Model Struktural Model Technology Acceptance Model**

Sumber : Davis, 1989



Untuk menganalisa penelitian ini digunakan beberapa pengujian hipotesis dan analisis dengan SmartPLS 3.0 yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. *Outer Model* (model pengukuran)

Menurut Jogiyanto Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas konstruk dan reliabilitas instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari instrument mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrument penelitian.

- Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut yang digunakan sehingga validitas akan meningkatkan

bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk.

Validitas konstruk terdiri dari dua pertama, *Validitas Konvergen* ini terjadi apabila skor yang diperoleh dari dua instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Kedua, *Validitas Diskriminan* hal ini terjadi apabila dua instrument yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. (Hartono and Abdillah 2009)

**Tabel 3.1**  
**Parameter Uji Validitas dalam Model Pengukuran PLS**

Uji validitas	Parameter	Rule of thumbs
Uji Validitas	<i>Faktor loading</i>	Lebih dari 0,7
	<i>Average variance extracted (AVE)</i>	Lebih dari 0,5
	Communality	Lebih dari 0,5
Diskriminan	AVE dan Korelasi variabel laten	AVE > Korelasi variabel laten
	<i>Cross loading</i>	Lebih dari 0,7 dalam satu variabel

Sumber : Jogianto dan Abdillah (2009)

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap

konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reabilitas dapat menggunakan dua metode. Pertama, *Cronbach's alpha* dimana metode ini mengukur batas bawah nilai reabilitas suatu konstruk dan dapat dikatakan reliabel apabila nilainya harus  $> 0,6$ . Kedua, *Composite reability* metode ini mengukur nilai sesungguhnya reabilitas suatu konstruk dan metode ini diyakini lebih baik dalam melakukan pengestimasi konssitensi internal suatu konstruk dan dikatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,7$

b. *Inner Model* (Model Struktural)

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) inner model merupakan model structural untuk memperediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Model ini dievaluasi dengan :

- Analisis Kelayakan Model (*Goodnes of Fit*) Menggunakan  $R^2$

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi  $R^2$  mengartikan bahwa semakin baik model prediksi dari model yang diajukan. Namun, model ini bukanlah parameter absolute dalam mengukur ketepatan model prediksi.

- Uji Hipotesis Menggunakan nilai *path coefficient* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model structural

Pada model ini digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5% dan *power* 80%, jika koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai T (T-

Statistik)  $\geq 1,64$  maka hipotesis alternative dapat dinyatakan didukung.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikoliniearitas. Juka variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebsa sama dengan nol. Dalam menganalisis asumsi multikoliniearitas dapat dilihat pada nilai VIF dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai VIF  $< 3,5 - 5$  maka tidak terjadi multikoliniearitas
- Jika nilai VIF  $> 3,5 - 5$  maka terjadi multikolinieritas

